

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian hukum empiris yang menelaah hukum sebagai perilaku nyata (*actual behavior*) dalam kehidupan sosial. Hukum dalam konteks ini dipahami sebagai fenomena sosial yang tidak tertulis dan dialami oleh setiap individu dalam masyarakat. Oleh karena itu, penelitian hukum empiris sering disebut juga sebagai penelitian hukum sosiologis.³⁰

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan ekonomi terhadap hukum. Pendekatan ekonomi terhadap hukum memiliki tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas hukum dalam mengatur perilaku ekonomi. Pendekatan ekonomi dan hukum adalah pendekatan interdisipliner yang mengadaptasi metode dari ilmu ekonomi untuk menganalisis aspek hukum. Pendekatan ini menerapkan analisis ekonomi dalam memahami hukum guna meneliti perilaku individu.³¹

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya di lapangan melalui responden dan narasumber. Peneliti

³⁰ Dr. Muhaimin, SH.,M.Hum, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020), 79.

³¹ Eka An Aqimuddin., “Pendekatan Hukum Dan Ekonomi Terhadap Hukum Internasional: Menyigi Rasionalitas Negara”, *Law Review* 18, no. 2 (November 2018): 185.

memperoleh data ini dengan melakukan wawancara sebagai metode pengumpulan informasi.³² Juga bersumber dari objek penelitian.

- a. Data-data seputar pelaksanaan jual beli ayam potong yang diterapkan oleh rumah potong ayam “Firdaus Chicken” di Desa Gemekan Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto
- b. Wawancara secara langsung dengan pemilik, karyawan, dan konsumen rumah potong ayam di Desa Gemekan Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah bahan hukum yang tidak memiliki kekuatan mengikat, tetapi berperan sebagai penjelas bagi bahan hukum primer. Data ini mencakup karya ilmiah para ahli, serta hasil penelitian.³³ Yang mana data sekunder ini dapat menjadi penjelas data primer.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengeumpulan data dalam penelitian ini ada 3 (tiga) macam yakni:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara pewawancara dan narasumber, di mana kedua belah pihak terlibat dalam sesi tanya jawab secara tatap muka. Metode ini memungkinkan pewawancara untuk menggali informasi secara mendalam, mengklarifikasi respons, serta

³² Kornelius Benuf and Muhamad Azhar, “Metodologi Penelitian Hukum sebagai Instrumen Mengurai Permasalahan Hukum Kontemporer,” *Gema Keadilan* 7, no. 1 (April 1, 2020): 28.

³³ *Ibid.*, 26.

menangkap nuansa emosional atau ekspresi yang mungkin tidak terlihat melalui metode pengumpulan data lainnya. Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait pokok permasalahan agar dapat memperoleh data yang dibutuhkan.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada pemilik, karyawan, dan konsumen rumah potong ayam “Firdaus Chicken” di Desa Gemekan Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang bertujuan menemukan informasi dari masa lalu. Data ini bersifat tidak terbatas oleh ruang dan waktu, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengkaji objek penelitian dari periode sebelumnya. Data tersebut dapat berupa foto, film, autobiografi, monumen, artefak, serta dokumen dari instansi pemerintah maupun swasta, dan lain sebagainya.³⁴ Dokumentasi dibutuhkan untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai objek penelitian.

3. Observasi

Observasi merupakan metode penghimpunan data yang dilakukan dengan mengamati objek penelitian secara langsung.³⁵

³⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif (komunikasi, Ekonomi, Kebijakan, Publik dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 111-125.

³⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 105.

E. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Proses reduksi data melibatkan penyaringan, penyederhanaan, pengabstraksian, serta transformasi data mentah yang didapat dari catatan lapangan. Proses ini berjalan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum semua data berhasil dikumpulkan. Hal ini terlihat dari kerangka konseptual, perumusan masalah, dan metode pengumpulan data yang diterapkan oleh peneliti.³⁶

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses mengorganisir sekumpulan informasi agar dapat dianalisis untuk menarik kesimpulan dan menentukan tindakan yang perlu diambil. Informasi kualitatif dapat diungkapkan melalui berbagai format, termasuk catatan lapangan dalam bentuk naratif, tabel, diagram, jaringan, dan bagan. Format penyajian ini mengorganisir data secara terstruktur dan terintegrasi, sehingga memudahkan pemahaman terhadap kondisi yang diamati, mengevaluasi keakuratan hasil analisis, atau melakukan peninjauan kembali jika dibutuhkan.³⁷

3. Penarikan Kesimpulan

Data yang telah direduksi diproses sedemikian rupa agar tampak lebih jelas dan menyeluruh. Hasilnya dapat berupa sketsa, sinopsis, matriks, atau bentuk lainnya, yang berguna untuk mempermudah

³⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (January 2, 2019): 91.

³⁷ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (January 2, 2019): 94.

penyajian serta mempertegas kesimpulan. Proses ini tidak dilakukan sekali saja, melainkan melalui interaksi yang berulang. Setelah itu, data disajikan, kemudian disimpulkan dan diverifikasi.³⁸

³⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (January 2, 2019): 95.